

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pada hakikatnya pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan seseorang untuk termotivasi baik sebagai individu maupun sebagai anggota Masyarakat dan Pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Menurut sisdinas 3, 20 UU Sistem Pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian cerdas, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkannya dalam masyarakat bangsa dan negara.

Kemampuan seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang terbaik ditandai dengan motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk menciptakan semangat belajar pada diri peserta didik agar kegiatan belajar berjalan lancar. Menurut Sardiman (2018:75), pengertian motivasi belajar adalah "kekuatan pendorong yang membangkitkan kegiatan belajar itu sendiri, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan yang dicapai melalui belajar dapat tercapai".

Motivasi belajar adalah dorongan atau rangsangan peserta didik dalam proses belajar di kelas sehingga menimbulkan keinginan, keinginan dan semangat untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar dapat dilihat baik secara sadar maupun tidak sadar, motivasi belajar adalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal, motivasi belajar juga meningkatkan semangat peserta didik untuk selalu belajar tanpa dipaksa oleh pihak manapun atau Motivasi belajar juga bersifat individual, jadi ada peserta didik yang hanya ingin menghindari nilainya tinggi, namun ada juga siswa yang sangat ingin mengembangkan visi dan keterampilannya.

Menurut Mayasari (2021:3-4), motivasi belajar meningkatkan belajar setiap peserta didik. Ketika seseorang sedang belajar dan menghadapi suatu tragedi yang membutuhkan solusi dan dapat diselesaikan karena kejadian tersebut, motivasi dapat berperan dalam meningkatkan pembelajaran. Pentingnya pembelajaran erat

kaitannya dengan peran motivasi dalam menentukan tujuan pembelajaran. Anak tertarik untuk memperoleh sesuatu, jika pada dasarnya pengetahuan anak diketahui atau dievaluasi dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Rahman (2020:5). Motivasi belajar adalah suatu kondisi di mana peserta didik melakukan sesuatu karena merasa ingin mencapai tujuan dalam pembelajaran dan sukses dalam belajar, hal ini terjadi ketika peserta didik mempunyai motivasi belajar demi mempunyai hasil belajar yang tinggi. Kemudian bagi peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang rendah terjadi karena tidak mempunyai motivasi dan semangat belajar yang tinggi sehingga tidak dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Kegagalan dan keberhasilan dalam belajar pasti ada. Kegagalan peserta didik bisa jadi bukan merupakan kesalahan pendidik yang gagal memberikan motivasi kepada peserta didik sedemikian rupa sehingga tidak membangkitkan semangat belajar dalam diri peserta didik. Keberhasilan akademik peserta didik tidak lepas dari motivasi peserta didik itu sendiri, sehingga pada prinsipnya prestasi merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan peserta didik.

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah rasa takut akan kegagalan. Orang yang takut gagal mempunyai kebutuhan berprestasi yang relative rendah. Orang dengan dorongan berprestasi yang kuat berusaha untuk menjadi cerdas dan meningkatkan atau meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. Hasil observasi awal peneliti di SD LAB UNG lebih tepatnya di kelas, peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran kurang termotivasi, karena pendidik tidak mendorong peserta didik untuk semangat belajar diawal dan di awal pembelajaran. Peserta didik terlihat malas dalam proses pembelajaran, keluyuran di kelas, mengganggu teman, berbicara satu sama lain dan tidak memperhatikan materi, motivasi belajar yang kurang membuat peserta didik bosan di kelas.

Oleh karena itu, harus ada strategi dalam proses pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, yaitu. Pembelajaran aktif sangat diperlukan untuk mendorong peserta didik agar lebih semangat dalam belajar bersama dengan pendidik, pada pembukaan pembelajaran yang dilakukan. Harus bernyanyi, menam

pilkan animasi. video sesuai materi yang diajarkan, dan selalu melakukan pendekatan kepada peserta didik yang kurang termotivasi selama proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan peserta didik, namun pengaruh motivasi belajar peserta didik masih belum signifikan, sehingga peneliti mengambil judul “implementasi motivasi belajar di SD LAB UNG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian implementasi motivasi belajar diuraikan di bawah ini.

- a. Kurangnya motivasi yang diberikan pendidik dalam proses pembelajaran
- b. Peserta Didik dalam proses pembelajaran kurang antusias dan terkesan malas belajar
- c. Peserta Didik kurang memperhatikan materi, hanya berkeliaran di kelas, mengganggu temannya, saling ngobrol dan bosan di kelas.

1.3 Fokus masalah

Mendeskripsikan Implementasi motivasi belajar siswa di SD LAB UNG

1.4 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan Implementasi motivasi belajar yang diberikan pendidik di kelas dalam proses pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi pengetahuan ilmiah khususnya tentang implementasi motivasi belajar di sekolah

2. Manfaat praktis

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi peneliti dan pengkajian proses motivasi di kelas, serta bagi para pendidik dalam penerapan motivasi belajar di kelas.

a. Bagi Pendidik

Mendorong pendidik agar lebih kreatif dan inovatif untuk memberikan motivasi belajar di kelas dan Mengetahui bahwa motivasi penting bagi peserta didik selain belajar.

b. Bagi peserta didik

Menumbuhkan semangat belajar bukanlah hal yang mudah, memerlukan banyak penguatan. Dari beberapa pihak, orang tua, pendidik, teman dan lingkungan. Hal ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk semangat belajar.

c. Bagi peneliti

Lebih paham dan bagi peneliti, ada pengalaman baru dalam menerapkan motivasi belajar di kelas, dan itu merupakan pengalaman baru yang bisa diterapkan ketika menjadi seorang pendidik.